

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Layanan Jemput Bola Simpanan Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Menabung Siswa MI Terpadu Ash Sholih Pada BMT Agawe Makmur Tulungagung” yang ditulis oleh Kharisma Maulida Putri NIM. 126401212055, dengan pembimbing Galih Pradananta, M.Si.

Kata Kunci: Layanan Jemput Bola, Simpanan Pendidikan, Minat Menabung, BMT.

Penelitian ini dilatarbelakangi upaya sekolah dalam meningkatkan minat menabung siswa MI Terpadu Ash Sholih Tulungagung dengan bekerjasama dengan pihak BMT Agawe Makmur Tulungagung melalui program layanan jemput bola simpanan pendidikan. Layanan jemput bola merupakan inovasi yang memudahkan siswa menabung secara langsung di lingkungan sekolah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan layanan jemput bola simpanan pendidikan serta dampaknya terhadap peningkatan minat menabung siswa MI Terpadu Ash Sholih juga mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan jemput bola simpanan pendidikan.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber yaitu manager BMT, Pegawai BMT yang bertanggung jawab atas program layanan jemput bola, kepala sekolah dan bendahara MI Terpadu Ash Sholih Tulungagung serta orang tua siswa. Selain itu dalam uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan traingulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pelaksanaan layanan jemput bola simpanan pendidikan berjalan efektif dengan dukungan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan bekerjasama antara sekolah dan BMT. Program ini berhasil meningkatkan minat menabung siswa secara signifikan melalui kemudahan akses, pencatatan transaksi yang transparan dan dukungan aktif dari pihak sekolah. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin dan literasi keuangan sejak dini. Kendala yang muncul selama pelaksanaan dapat diatasi dengan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan edukasi berkenlanjutan kepada siswa dan orang tua. Dengan demikian, implementasi layanan jemput bola simpanan pendidikan dapat dijadikan model efektif dalam membangun budaya menabung dan meningkatkan literasi keuangan sejak dini.

ABSTRACT

Thesis with the title “Implementation of Education Savings Ball Pick -Up Service in Increasing Interest in Saving Students of the MI Terpadu Ash Sholih at BMT Agawe Makmur Tulungagung” written by Kharisma Maulida Putri NIM. 126401212055 Under at Advisor Galih Pradannata, M.Si.

Keywords: Ball Pick – Up Service, Education Saving, Saving Nterest, BMT

This research is motivated by the school’s efforts to increase the interest in saving students of MI Terpadu Ash Sholih Tulungagung by collaborating with BMT Agawe Makmur Tulungagung through the education savings ball pick – up service is an innovation that makes it easy for students to save directly in the school environment. The focus of this research is to find out the mechanism for the implementation of the education saving ball pick – up service as well as the impact on the increasing interest in saving MI Terpadu Ash Sholih students, also knows the obstacles faced in the implementation of education saving ball pick – up service.

This research uses a descriptive qualitative research approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation from various sources, namely BMT managers, BMT employees who are responsible for the ball pick – up program, principals and treasures of MI Terpadu Ash Sholih Tulungagung and parents of students.

The research results show that implementation of the education saving ball pick – up service is effective with clear Standard Operating Procedures (SOP) and cooperation between schools and BMT. This program successfully increased interest in saving students significantly through ease of access, transparent transaction logging and active support from the school. In addition, this program also contributes to the establishment of the character of financial discipline and literacy from an early age. Obstacles that arise during implementation can be overcome by the application of Standard Operating Procedures (SOP) and continuous education to students and parents. Thus, the implementation of education saving ball pick – up service can be used as an effective model in building a culture of saving and improving financial literacy at an early age.